

Metode Belajar Jaritmatika Berkontribusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD

Feby Kusuma Ningrum*, Dina Rahmawati

*) Pogram Study PGSD, Universitas Terbuka, Indonesia

febykusumaningrum15@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan menggunakan metode jaritmatika bagi siswa kelas 1 SD NU Mutiara Insani Mojo. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dimana subyek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD NU Mutiara Insani yang berjumlah 18 siswa terdiri 5 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan (planing), tindakan (implementing), mengamati (Observing), serta refleksi (reflecting). Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah 75% dari keseluruhan siswa mampu berhitung penjumlahan matematika menggunakan metode jaritmatika dengan baik (independent level). Hasil siklus 1 menunjukkan bahwa masih ada 6 siswa belum mencapai kemampuan berhitung penjumlahan matematika menggunakan metode jaritmatika dengan baik (independent level). Sedangkan dari siklus 2, seluruh siswa kemampuan berhitung penjumlahan matematika menggunakan metode jaritmatika dengan baik (independent level). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi hasil belajar Matematika siswa materi penjumlahan setelah diterapkan metode Jaritmatika dalam Pembelajaran Matematika materi Penjumlahan.

Kata Kunci : Hasil belajar, metode Jaritmatika

ABSTRACT

This research was conducted to improve the ability to count using the jaritmatika method for grade 1 students at SD NU Mutiara Insani Mojo. This type of research is Classroom Action Research (CAR). This research was conducted in 2 cycles where the research subjects were grade 1 students at SD NU Mutiara Insani, totaling 18 students consisting of 5 female students and 13 male students. The procedures in this study are planning (planing), action (implementing), observing (Observing), and reflection (reflecting). The success criterion in this study was that 75% of all students were able to count mathematical sums using the jirithmetic method well (independent level). The results of cycle 1 showed that there were still 6 students who had not reached the ability to calculate mathematical sums using the math method well (independent level). Meanwhile, from cycle 2, all students were able to calculate math using the math method well (independent level). This shows that there is an increase in the achievement of students' Mathematics learning outcomes in addition material after applying the Jarithmetic method in Mathematics Learning in addition material.

Keywords : Achievement of learning outcomes, Jaritmatika method

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu deduktif, aksiomatik, formal, hirarkis, abstrak, bahasa simbol yang padat arti dan semacamnya adalah sebuah sistem yang berisikan model-model yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan-persoalan nyata (Subarinah, 2006: 1). Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Oleh karena itu dalam membelajarkan matematika kepada siswa, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Selain itu, dari sisi peserta didik sendiri harus aktif dalam pembelajaran, termasuk dukungan dari orang tua untuk membuat anaknya termotivasi dalam belajar. Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai, dengan keaktifan peserta didik tentu akan membuat suasana belajar dan hasil belajar menjadi maksimal.

Pada kurikulum 13, Matematika di kelas satu merupakan muatan pelajaran yang dipadukan dengan muatan pelajaran PKn, Bahasa Indonesia, dan SBdP yang dimuat dalam mata pelajaran Tematik. Kelas satu terdiri dari 8 tema dalam satu tahun, yang mana setiap tema harus diselesaikan selama empat pekan. Setiap satu Tema terdiri dari empat Sub Tema dan setiap satu Sub Tema harus diselesaikan selama satu pekan. Sehingga setiap satu harinya harus menyelesaikan paling sedikit satu pembelajaran

Namun, ketika peneliti mengajar Tematik mendapati kerisauan saat menyampaikan materi penjumlahan pada muatan pelajaran Matematika. Siswa sudah mendengarkan penjelasan peneliti dengan baik, namun setelah materi selesai di sampaikan nampak masih ada siswa yang belum faham akan materi tersebut. Ketika peneliti meminta beberapa siswa untuk maju ke depan mengerjakan soal latihan di papan tulis, namun hasil pekerjaan mereka tidak sesuai dengan harapan peneliti. Bahkan siswa yang pandai pun membantu mengerjakan dengan tidak lancar. Dan setelah peneliti memberi penjelasan ulang, peneliti mencoba memberikan latihan soal, namun ternyata hasil pekerjaan mereka tidak sesuai dengan apa yang peneliti harapkan. Banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM (65). Bahkan anak terpandai pun, yang peneliti duga mampu mendapatkan skor 100, ternyata tidak dapat mencapai skor 100 tersebut. Hal ini membuat peneliti merasa gagal dalam penyampaian materi penjumlahan pada muatan pelajaran Matematika. Peneliti mencoba memanggil salah satu siswa untuk mengerjakan soal penjumlahan dan peneliti mengamati cara siswa tersebut menyelesaikan persoalan. peneliti sempat ditanya oleh seorang wali murid mengenai metode mengajar penjumlahan yang peneliti lakukan. Wali murid tersebut memberikan kritik yang membangun kepada peneliti supaya peneliti tidak meminta siswa membuat pagar (IIII) untuk membantu siswa berhitung, sebab hal ini justru membuat siswa bingung dan lama dalam proses penyelesaian masalah penjumlahan Pada akhirnya, hal inilah yang membuat peneliti menyimpulkan bahwa ada kekurangan tepatan metode yang peneliti terapkan dalam penyampaian materi penjumlahan pada muatan pelajaran Matematika, sehingga hampir

semua siswa, bahkan siswa terpandai pun belum bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Banyak metode pembelajaran Kooperatif Matematika yang sebenarnya dapat diterapkan. Peneliti akhirnya mencari informasi mengenai metode yang efektif untuk pembelajaran Matematika materi penjumlahan dan pengurangan kepada teman-teman sejawat yang memiliki latar belakang pendidikan Matematika. Peneliti pun membaca jurnal-jurnal pendidikan dan pembelajaran di internet untuk mempelajari berbagai metode pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran Matematika. Sampai pada akhirnya peneliti tertarik pada metode Jarimatika untuk pembelajaran Matematika materi penjumlahan. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti berencana menggunakan Metode Jarimatika yang hanya bermediakan jari tangan untuk mengajarkan siswa dalam belajar.

Metode Jarimatika. “Jarimatika adalah tehknik berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan”. Jarimatika adalah singkatan dari jari dan matematika. Metode ini terinspirasi dari kebiasaan anak yang senang memainkan jari bila berhitung. Idenya terwujud dengan cara memindahkan metode sempoa ke jarimatika yang dikombinasikan dengan kedisiplinan dari Kumon. (Umam, 2019). Metode jarimatika merupakan metode yang dianggap efektif untuk menangani permasalahan tersebut karena metode jarimatika ialah metode berhitung yang menggunakan bantuan jari-jari tangan. Keterlibatan peserta didik untuk menggunakan metode jarimatika dalam berhitung akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Penggunaan metode jarimatika dapat memberikan visualisasi proses berhitung dan dapat dilakukan dengan mudah oleh peserta didik. Metode jarimatika juga mampu mengembangkan gaya belajar peserta didik baik gaya belajar visual, auditori, maupun kinestetik dimana peserta didik dapat belajar berhitung sambil bernyanyi dan memainkan jari mereka. Dengan penerapan metode jarimatika ini maka pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan dan peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

Atas dasar tersebut, peneliti bermaksud menerapkan pembelajaran kooperatif Metode Jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika Penjumlahan pada siswa kelas Satu SD NU Mutiara Insani tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

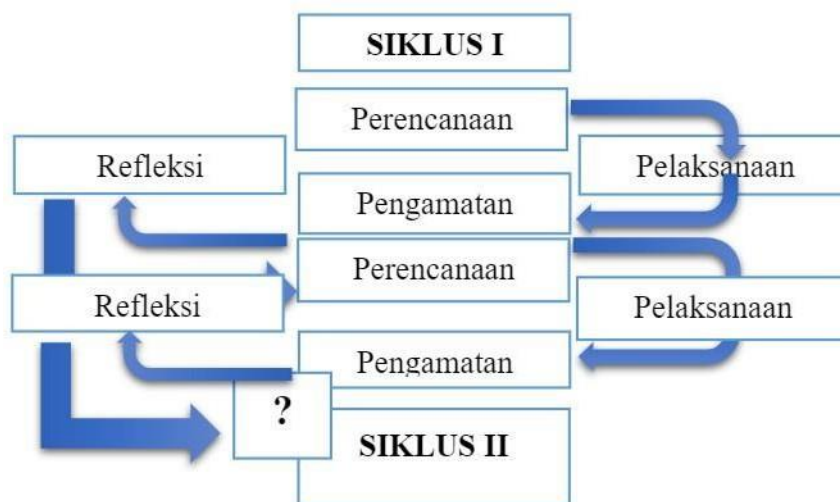
Penelitian ini dilaksanakan di SD NU Mutiara Insani yang beralamat di Jl. Raya Besuki, Desa Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode Jarimatika. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran matematika penjumlahan dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, lembar tes, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD NU Mutiara Insani SD NU Mutiara Insani yang beralamat di Jl. Raya Besuki, Desa Mojo, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika penjumlahan siswa kelas I yang belum maksimal. oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan metode Jaritmatika, dimana metode ini mudah bagi siswa dan sangat menyenangkan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD NU Mutiara Insani yang berjumlah 18 siswa terdiri 5 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, dengan peneliti bertindak sebagai guru dan guru sebagai pengamat dalam penelitian ini. Prosedur dalam penelitian ini adalah perencanaan (planing), tindakan (implementing), mengamati (Observing), serta refleksi (reflecting) dan prosedur tersebut biasa disebut siklus. Peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC.Taggart. Berikut desain penelitian menurut Kemmis dan MC.Taggart sebagai berikut :

Desain Penelitian Tindakan Kelas

Model PTK Kemmis dan MC.Taggart (Wulandari, D. 2017)



Hasil penelitian ini telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dengan menggunakan metode Jaritmatika. Saat pembelajaran awal metode jaritmatika siswa merasa bingung, karena siswa harus mengetahui dan menghafal lambang-lambang pada setiap formasi Jaritmatika. Semangat siswa yang luarbiasa siswa terus berlatih dan memahami konsep penggunaan metode jaritmatika pada materu penjumlahan. Penerapan metode jaritmatika dapat menunjukkan dampak baik dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang selama ini kurang

menyenangkan. Siswa tertarik dan merasa senang karena bisa dengan mudah berhitung, memecahkan masalah serta menemukan jawaban dengan jari-jari tangan siswa sendiri pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan. Hal ini dapat terlihat pada siklus I dan siklus II yang mengalami peningkatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas.

Hasil siklus 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas adalah 70 dan pada siklus II rata-rata kelas menjadi 84. Pada siklus I masih ada 9 siswa mencapai ketuntasan kemampuan berhitung penjumlahan matematika menggunakan metode jarimatika dengan baik (independent level). Sedangkan dari siklus 2, seluruh siswa tuntas dalam kemampuan berhitung penjumlahan matematika menggunakan metode jarimatika dengan baik (independent level). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi hasil belajar Matematika siswa materi penjumlahan setelah diterapkan metode Jarimatika dalam Pembelajaran Matematika materi Penjumlahan. Berikut ini daftar nilai siklus I dan siklus II pada kegiatan penelitian pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Hasil Pos-test Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AAM	70*
2	ANFA	90*
3	ANY	60
4	ADS	80*
5	AZH	60
6	AZFN	70*
7	ANZ	70*
8	EIEM	80*
9	KFDN	70*
10	KNL	80*
11	MYNW	60
12	MAKAA	60
13	MFAF	80*
14	MHFR	60
15	MKA	60
16	MSAA	60
17	MYA	80*
18	NQH	60

Hasil post test siklus 1 memperlihatkan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 70. Jumlah siswa yang belum mencapai KKM 11 siswa atau 56 %.

Tabel 2. Hasil Pos-test Siklus 2

No.	Nama Siswa	Nilai
1	AAM	80*
2	ANFA	100*
3	ANY	80*

4	ADS	90*
5	AZH	80*
6	AZFN	90*
7	ANZ	90*
8	EIEM	100*
9	KFDN	100*
10	KNL	80*
11	MYNW	80*
12	MAKAA	80*
13	MFAF	90*
14	MHFR	80*
15	MKA	70*
16	MSAA	70*
17	MYA	80*
18	NQH	70*

Hasil post test siklus 2 memperlihatkan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84. Seluruh siswa berhasil mencapai KKM.

Hasil menunjukkan bahwa hasil belajar matematika secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan presentase 100% dengan kriteria ketuntasan KKM di SD NU Mutiara Insani yaitu 72 untuk pelajaran matematika. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika untuk materi penjumlahan matematika mengalami peningkatan hasil belajar keseluruhan baik/positif. Banyak siswa yang merasakan senang dan lebih giat dalam belajar menggunakan metode jarimatika.

SIMPULAN

Setelah melakukan Penelitian Tindakan Kelas dalam 2 siklus. Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan metode Jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar Matematika penjumlahan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa melalui penerapan metode jarimatika dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD NU Mutiara Insani pada materi penjumlahan. Dari siklus satu, terdapat 13 siswa yang dapat mencapai atau melampaui KKM. Sedangkan dari siklus 2, seluruh siswa dapat dapat mencapai bahkan banyak yang melampaui KKM. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prestasi hasil belajar Matematika materi penjumlahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, A. R. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(80), 555–564.
<http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/3933>

- Hakim, A. R. (2019). Menumbuhkembangkan Kemampuan Disposisi Matematis Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5(80), 555–564. <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/3933>
- Indiastuti, T. (2021). Pengaruh Metode Jarimatika Perkalian Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar MIN 1 Madiun. *Indonesian Science Education Journal*, 2(3), 137–143.
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Laelasari, I., & Sholehah, I. (2021). The Relationship Between Student ' s Creativity and Cognitive Learning Outcome Through the Implementation of Project Based Learning on Biology. *Journal of Biology Education*, 4(2), 61–71. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jbe/article/view/10178>
- Lutfia, A. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Lingkaran. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 32–35. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2033>
- Lutfia, A. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Lingkaran. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 1(1), 32–35. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i1.2033>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. Al-Khwarizmi: *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Rosa, A. (n.d.). *Buku Jarimatika Septi Peni Wulandani*.
- Rosyid, M.Z. (2021). *Prestasi Belajar*. CV Literasi Nusantara Abadi
- Sitio, T. (2017). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 146. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v6i1.4097>
- Sonya, S., & Lubna, A. (2017). *Tema 7 Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI Kelas I*.
- Tirtarahardja, Umar & Sulo, S. L. La. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pusat Pembukuan Depdiknas & Rineka Cipta
- Trifiana Azelia.(2020). *Kenali Jaritmatika, MrtodeHitung Cepat Dengan Jari*. Diunduh dari <https://www.sehatq.com/artikel/jarimatika-visualisasi-berhitung-hanya-dengan-10-jari>
- Umam, M. K. (2019). Penggunaan metode jaritmatika dalam meningkatkan motivasi belajar.

- Utami, I. W. P. (2012). Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Siswa Kelas III SDN Juwet 2 Kabupaten Kediri. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Walle, John A. Van De. 2008. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah (Jilid 1)*. Terjemahan Suyono.2008. Jakarta: Erlangga